**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**

 Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesantunan berbahasa Indonesia antara sesama siswa di dalam kelas, yaitu kesantunan pada maksim kearifan sebanyak 7 tuturan, hal ini terjadi karena siswa (penutur) mengerti keadaan mitra tuturnya (temannya) dengan memberikan bantuan atau respon yang baik. Kemudian, kesantunan pada maksim kesepakatan sebanyak 29 tuturan, hal ini terjadi karena penutur (siswa) dan mitra tutur (temannya) memaksimalkan kesetujuan di antara mereka dan meminimalkan ketidaksetujuan di antara mereka. Selanjutnya, kesantunan pada maksim simpati sebanyak 1 tuturan, hal ini terjadi karena penutur (siswa) telah memaksimalkan rasa simpati dan meminimalkan rasa antipati kepada mitra tuturnya (temannya).
2. Kesantunan berbahasa Indonesia antara siswa dengan gurunya di dalam kelas, yaitu kesantunan pada maksim kearifan sebanyak 4 tuturan, hal ini terjadi karena penutur mengerti keadaan mitra tuturnya dengan memberikan bantuan atau respon yang baik. Kemudian, kesantunan pada maksim kerendahan hati sebanyak 26 tuturan, hal ini terjadi karena penutur telah memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri. Selanjutnya, kesantunan pada maksim kesepakatan sebanyak 4 tuturan, hal ini terjadi karena penutur dan mitra tutur memaksimalkan
3. kesetujuan di antara mereka dan meminimalkan ketidaksetujuan di antara mereka.
4. Kesantunan berbahasa Indonesia antara sesama siswa di luar kelas, yaitu kesantunan pada maksim kesepakatan sebanyak 8 tuturan, hal ini terjadi karena penutur (siswa) dan mitra tutur (temannya) memaksimalkan kesetujuan di antara mereka dan meminimalkan ketidaksetujuan di antara mereka. Kemudian, kesantunan pada maksim simpati sebanyak 1 tuturan, hal ini terjadi karena penutur (siswa) telah memaksimalkan rasa simpati dan meminimalkan rasa antipati kepada mitra tuturnya (temannya).
	1. **Saran**

 Dari hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini masih banyak kekurangan, seperti dalam aspek ruang lingkup pembahasan yang hanya membahas bagian tertentu, yaitu maksim kesantunan Leech. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian tentang kajian yang sama, peneliti menyarankan untuk meneliti kesantunan berbahasa Indonesia dalam bentuk tuturan yang lebih difokuskan berdasarkan tuturan imperatif, direktif, ekspresif, dan sebagainya guna memperluas wawasan mengenai pengetahuan kesantunan kesantunan berbahasa Indonesia.
2. Guru Bahasa Indonesia dapat membuat bahan penilaian terhadap pembelajaran dengan aspek berbicara siswa di dalam kelas, terutama saat siswa menyampaikan tuturan berbahasa Indonesia. Guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk memahami cara dalam bertutur yang santun dalam kegiatan pembelajaran (formal), maupun kegiatan santai yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan menanamkan nila-nilai kesantunan sebagai karakter siswa dalam berbicara.
3. Pembaca dapat menerapkan penggunaan prinsip kesantunan dalam kegiatan berkomunikasi, khususnya dalam situasi yang formal pada kegiatan diskusi dalam pembelajaran di kelas dengan menyesuaikan konteks yang melatarinya.